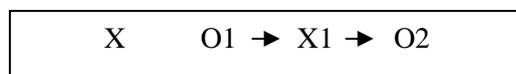


BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Jenis penelitian adalah kuantitatif dengan rancangan penelitian *pra eksperimen* dengan jenis *one grup pre post test design* (Notoatmodjo, 2018). Rancangan penelitian ini ingin mengungkapkan hubungan sebab akibat pada 1 kelompok yang diberi pendidikan kesehatan dengan media video dan dinilai pre dan post test. Skema rancangan penelitian sebagai berikut :



Keterangan :

X = Kelompok eksperimen

O₁ = nilai pretest (sebelum dilakukan pendidikan kesehatan dengan media video)

X₁ = Pendidikan kesehatan dengan media video

O₂ = nilai posttest (setelah dilakukan pendidikan kesehatan dengan media video)

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Waktu

Waktu penelitian yaitu pada bulan Juli 2022 – Januari 2023.

2. Tempat

Lokasi penelitian di Desa Rantau sialang Kedurang karena memiliki akseptor KB MKJP yang paling sedikit di Wilayah kerja Puskesmas Kedurang Kabupaten Bengkulu Selatan.

C. Populasi, Sampel dan Teknik Sampling

1. Populasi

Populasi adalah area generalisasi yang terdiri dari hal-hal atau orang-orang dengan jumlah dan karakteristik tertentu yang peneliti pilih untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Arikunto, 2018). Populasi penelitian ini yaitu semua WUS di Rantau sialang Kedurang pada bulan Desember 2022 sejumlah 63 responden.

2. Sampel dan Teknik Sampling

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti (Sugiyono, 2017). Roscoe dalam buku *Research Methods For Business* memberikan saran tentang ukuran sampel untuk penelitian, untuk penelitian eksperimen yang sederhana jumlah anggota sampel antara 10 sampai dengan 20 responden (Sugiyono, 2017). Dalam hal ini *one-group pretest-posttest design* dengan jumlah sampel 20 responden. Teknik sampling dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*. *Purposive sampling* yaitu mengambil sampel dengan kriteria tertentu yang ditentukan peneliti (Sugiyono, 2017). Adapun Kriteria inklusi dan eksklusi digunakan untuk pengambilan sampel dalam pemilihan:

a. Kriteria Inklusi

- 1) Bersedia menjadi responden
- 2) Jumlah anak 2 atau lebih
- 3) WUS dapat membaca dan menulis

b. Kriteria Eksklusi

- 1) WUS yang sudah memakai MKJP

Pada penelitian ini peneliti memilih responden diurutkan dengan urutan rumah kemudian dilihat apakah sesuai kriteria inklusi dan eksklusi penelitian. Untuk mengantisipasi responden yang *drop out* maka dilakukan penambahan sampel dengan rumus *drop out* sebagai berikut: (Sugiyono, 2017).

$$N = n/(1-f)$$

Keterangan:

N = besar sampel koreksi

n = besar sampel awal

f = perkiraan proporsi drop out sebesar 10%

Sehingga:

$$N = n/(1-f)$$

$$N = 20/(1-10\%)$$

$$N = 20/(1-0,1)$$

$$N = 20/0,9 = 22,2 = 22$$

Jadi sampel yang digunakan pada penelitian ini 22 WUS, untuk menghindari *drop out* saat penelitian. Pada awal penelitian mengambil 22 sampel dan sampai akhir penelitian tidak ada sampel yang dropout sehingga jumlah sampel tetap seperti awal penelitian 22 responden.

D. Variabel Penelitian

Variabel adalah subyek pengamatan atau yang akan diteliti, yang memiliki variasi. Variabel penelitian ini terdiri variabel bebas, variabel terikat. Variabel bebas adalah variabel yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel terikat (Notoatmodjo, 2018)

1. Variabel bebas adalah variabel yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel terikat. Variabel bebas adalah pemberian pendidikan kesehatan dengan media video.
2. Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau akibat dari variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini yaitu pengetahuan WUS tentang MKJP.

E. Definisi Operasional

Tabel 3.1 Definisi operasional variabel

Variabel	Definisi operasional	Alat Ukur	Hasil ukur	Skala
Pendidikan kesehatan melalui media video	Suatu kegiatan memberikan pendidikan kesehatan tentang MKJP melalui media video meliputi : jenis, efek samping, efektifitas, pemasangan, indikasi, kontra indikasi, kelebihan dan kekurangan.	Video	1. Sebelum diberikan intervensi 2. Sesudah diberikan intervensi-	-
Pengetahuan WUS dalam MKJP	Pemahaman tentang WUS MKJP untuk menjarangkan kehamilan meliputi jenis, efek samping, efektifitas, pemasangan, indikasi, kontra indikasi, kelebihan dan kekurangan	WUS Kuesioner	1. Baik menjawab pertanyaan dengan benar 76-100% 2. Cukup menjawab pertanyaan dengan benar 56-76% 3. Kurang menjawab pertanyaan dengan benar < 56%	Ordinal

F. Alat dan Bahan

Dalam mengumpulkan data penelitian menggunakan:

1. Video tentang MKJP mengutip vidio edukasi dari DP3AP2KB Jateng yang berdurasi 14.11 menit, link video tersebut adalah : <https://youtu.be/Fr8PRKj9qB4>
2. Kuesioner pengetahuan ibu tentang MKJP

Kuesioner penelitian pengetahuan dalam penelitian ini menggunakan Skala Guttman. Skala guttman adalah skala pengukuran yang membutuhkan jawab tegas dari respondennya, seperti jawaban “benar” atau “salah”. Instrumen pada penelitian ini menggunakan alat

bantu kuesioner berisi 25 pertanyaan dengan kisi-kisi kuesioner sebagai berikut:

Tabel 3.2
Kisi-kisi kuesioner Karakteristik dan Pengetahuan

No	Sub Variabel	Favorabel (nomer soal)	Unfavorabel (nomer soal)	Jumlah soal
A	Karakteristik responden			
	Nama	1		1
	Umur	2		1
	Pendidikan	3		1
	Pekerjaan	4		1
	KB yang digunakan saat ini	5		1
	Apakah penyakit yang pernah ibu alami	6		1
	Total	6		6
B	Pengetahuan ibu			
	Pengertian MKJP	1,2,6	3,4,5	6
	Implant	7, 10, 11	8, 9	5
	IUD	12,15,16,17	13,14,18,19	8
	MOW& MOP	20,21,24	22,23,25	6
	Total	13	12	25

Kuesioner pengetahuan dalam penelitian ini dilakukan uji validitas dan reliabilitas. Kuesioner sebelum dikenalkan pada sampel dilakukan uji kehandalan. Instrumen yang baik harus memenuhi dua persyaratan penting yaitu valid dan reliabel (Arikunto, 2018).

a. Uji Validitas

Validitas adalah tingkat-tingkat kesahihan suatu instrumen (Arikunto, 2018). Uji validitas dalam penelitian menggunakan rumus Korelasi *Pearson Product Moment*.

Rumus *Pearson Product Moment* :

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} atau (r_{hitung}) : Koefisien korelasi

Σ : Sigma/ jumlah

X : Skor item pertanyaan

Y : Skor total pertanyaan

N : Jumlah sampel

XY: Jumlah hasil kali skor X dan Y

Arikunto, (2018) mengatakan bahwa jika koefisien korelasi (r_{xy}) antara skor item dan skor total yang diperoleh lebih besar daripada koefisien di tabel nilai-nilai r (r_{tabel}) pada $\alpha = 5\%$, maka item tersebut dinyatakan valid, dan sebaliknya item tersebut dinyatakan gugur bila r_{xy} lebih kecil daripada r_{tabel} .

Kuesioner pengetahuan penelitian ini akan dilakukan uji validitas di Desa Batu Ampar Kedurang Bengkulu selatan karena memiliki karakteristik responden yang hamper sama pada tempat penelitian, penelitian ini dilakukan pada 15 responden. Hasil uji validitas menunjukkan bahwa terdapat 5 soal yang tidak valid karena memiliki $r_{hitung} < r_{tabel}$ (0,514) yaitu soal nomer 8,13,14,26 dan 27, sehingga 5 soal tersebut tidak digunakan untuk penelitian. Soal yang digunakan untuk penelitian adalah 25 soal.

b. Uji Reliabilitas

Indeks reliabilitas adalah suatu alat ukur menunjukkan seberapa andal atau dapat dipercayanya alat ukur tersebut. Ini berarti menunjukkan seberapa konsisten hasil pengukuran ketika dua atau lebih pengukuran dari gejala yang sama dilakukan dengan instrumen yang sama (Notoatmodjo, 2018). Menggunakan program komputer SPSS (*Statistical Product and Service Solution*) untuk menentukan reliabilitas alat ukur dalam penelitian ini. Teknik yang digunakan untuk uji reliabilitas dengan rumus KR-20 (*Kruder Richardson*). Rumusnya adalah sebagai berikut :

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{M(k-M)}{kV_t} \right)$$

Keterangan:

- r_{11} : reliabilitas instrument
 k : banyaknya butir soal atau pertanyaan
 M : skor rata-rata
 V_t : varians total

Hasil pengujian *instrument* dalam penelitian ini *menunjukkan* bahwa instrumen *reliable* jika nilai r hitung > 0.7 . Tabel hasil uji reliabilitas adalah sebagai berikut :

r hitung	r tabel	Keterangan (reliabel/tidak reliabel)
0,981	0,7	Reliabel

G. Pelaksanaan Penelitian

Rencana kegiatan pengumpulan data penelitian yaitu :

1. Tahap persiapan

- a. Meminta surat ijin studi penduluan dari Universitas Jenderal Ahmad Yani Yogyakarta untuk di berikan kepada Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Bengkulu Selatan, kepala Puskesmas kedurang dan Kepala Desa Rantau Sialang Kedurang.
- b. Melakukan studi pendahuluan kepada Kepala Dinas Kesehatan Bengkulu Selatan, Kepala Puskesmas kedurang, dan kepala Desa Rantau Sialang Kedurang
- c. Menyusun proposal penelitian
- d. Melakukan konsultasi proposal penelitian
- e. Melakukan sidang proposal
- f. Melakukan perbaikan proposal
- g. Melakukan pengurusan *Ethical Clearance*
- h. Meminta surat ijin penelitian dari Universitas Jenderal Ahmad Yani Yogyakarta untuk di berikan kepada Dinas kesehatan Bengkulu

selatan, Kepala Puskesmas kedurang, Kepala Desa Rantau Sialang Kedurang, Kepala Desa Batu Ampar Kedurang.

- i. Peneliti memperoleh ijin dari kepada Dinas kesehatan Bengkulu selatan, Kepala Puskesmas kedurang, Kepala Desa Rantau Sialang Kedurang, Kepala Desa Batu Ampar kedurang.
- j. Persiapan alat : Menyiapkan video dan kuesioner
- k. Persiapan responden : Menentukan sampel penelitian dan memilih responden sesuai kriteria inklusi dan eksklusi dan bersedia menjadi responden.

2. Melakukan penelitian dengan langkah :

- a. Melakukan uji validitas dan realibilitas pada tanggal 22 desember 2022 di desa batu amar kedurang kabupaten Bengkulu selatan pada 15 WUS yang juga sesuai dengan kriteria yang diteliti, serta mendapatkan kuesioner yang valid.
- b. Memilih responden yang sesuai kriteria inklusi dan eksklusi di Desa Desa Rantau Sialang Kedurang sesuai keterangan Kader Desa.
- c. Mengunjungi responden ke rumah sesuai data yang didapat dari kader.
- d. Menjelaskan kepada responden bahwa peneliti akan melakukan pendidikan kesehatan dengan memberikan video pada WUS dan akan menilai pengetahuan sebelum dan sesudah pendidikan kesehatan dengan media video
- e. Meminta responden untuk menandatangani lembar *informed consent* jika bersedia menjadi responden.
- f. Memberikan kuesioner kepada responden untuk diisi yaitu kuesioner pengetahuan (pre test)
- g. Melakukan pendidikan kesehatan dengan media video, penjelasan vidio yang diberikan 2x dalam 1 minggu dengan materi yang pertama pada tanggal 23 desember 2022 adalah setengah dari video dengan durasi 7: 35 menit dan pertemuan kedua pada tanggal 25 desember 2022 setengah selanjutnya dari video dengan durasi 6:42 menit dengan jeda waktu 3, hal ini dilakukan agar responden lebih

memahami materi. Sesuai dengan penelitian yang menyatakan bahwa kegiatan penelitian yang dilaksanakan dalam 2 kali pertemuan (Rejeki & Rozikhan, 2022). Responden dipantau telah memutar video dengan cara melakukan kunjungan rumah dan mendampingi responden melihat video dan memberikan kesempatan bertanya setelah pemutaran video.

- h. Memberikan kuesioner kepada responden untuk diisi pada tanggal 29 desember 2022 yaitu kuesioner pengetahuan (post test) yang diberikan pada hari ke 7. Hal ini sesuai dengan penelitian dimana pengambilan data berupa post test dengan selang 7 hari (Kusuma & Indarjo, 2017)

3. Evaluasi

- a. Peneliti mengecek kembali kelengkapan kuesioner penelitian.
- b. Peneliti melakukan pengelolaan dan analisis data menggunakan program computer.
- c. Menyusun hasil dan pembahasan
- d. Melakukan konsultasi dan perbaikan hasil penelitian
- e. Melakukan ujian skripsi
- f. Melakukan perbaikan setelah ujian
- g. Melakukan pengumpulan skripsi

H. Metode Pengolahan Dan Analisis Data

1. Pengolahan data

Pengolahan data dalam penelitian ini dengan menggunakan bantuan komputer. Tahapan pengolahan data yaitu :

- a. *Editing*

Dilakukan untuk memeriksa apakah data sudah lengkap dan dilakukan di lokasi pengambilan data sehingga apabila belum cukup data dapat langsung dilakukan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji dan memverifikasi kelengkapan kuesioner pengetahuan WUS tentang MKJP.

b. *Scoring*

Yaitu memberikan skor terhadap item-item yang perlu diberi skor agar mudah dalam pengumpulan data. Memasukan data jawaban responden dalam tabel sesuai dengan skor jawaban kemudian dimasukan dalam table. Scoring dalam penelitian ini dengan ketentuan pertanyaan positif skor 1 untuk jawaban benar dan 0 untuk jawaban salah. Pertanyaan negatif skor 0 untuk jawaban benar dan 1 untuk jawaban salah

c. *Coding*

Coding merupakan kegiatan merubah data kedalam bentuk yang lebih ringkas dengan menggunakan kode-kode tertentu, seperti mengubah data berbentuk kalimat menjadi data angka atau bilangan (Notoatmodjo, 2018). Coding yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu apabila melakukan dengan pre test maka kodenya 1 dan post test kodenya 2. Kode dalam penelitian untuk pengetahuan tentang MKJP baik kode 3, cukup kode 2 dan kurang kode 1.

d. Memasukkan Data

Data yang berasal dari jawaban-jawaban responden dalam bentuk kode, kemudian dimasukkan kedalam program atau *software* komputer. Kemudian membuat distribusi frekuensi sederhana dengan membuat table atau dengan pengisian kolom-kolom sesuai dengan jawaban masing-masing jawaban oleh responden, dan kategori pengetahuan responden .

e. Tabulasi

Penyusunan data merupakan pengorganisasian data yang sedemikian rupa agar dengan mudah dapat dijumlah, disusun dan ditata untuk disajikan dan dianalisa.

2. Analisis Data

a. Univariat

Analisis univariat bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian. Bentuk analisis univariat tergantung dari jenis datanya (Notoatmodjo, 2018).

Analisis ini dilakukan untuk mengetahui data karakteristik dari setiap sampel yang meliputi usia, pendidikan, pekerjaan dan data pengetahuan sebelum dan sesudah dilakukan pendidikan kesehatan dengan dengan video.

b. Bivariat

Analisis Bivariat dilakukan dengan tujuan untuk menganalisis perbedaan diantara dua kelompok. Analisis bivariat ditentukan setelah dilakukan uji normalitas data dengan *shapiro wilk* karena responden dalam penelitian ini kurang dari 50 .

Hasil uji normalitas data pre test diperoleh hasil $0,199 > 0,05$ dan hasil uji normalitas post test $0,723 > 0,05$. Sehingga data pre test dan post test semuanya berdistribusi normal. maka peneliti melakukan uji paired t test.

Taraf signifikansi yang digunakan adalah 0,05, pengambilan keputusan dilakukan dengan

- 1) Jika hasil p value $> 0,05$ maka H_0 diterima berarti tidak ada pengaruh pemberian pendidikan kesehatan dengan media video terhadap pengetahuan WUS tentang MKJP di Desa Rantau Sialang Kedurang Kabupaten Bengkulu Selatan
- 2) Jika p value $< 0,05$ maka H_0 ditolak berarti pengaruh pemberian pendidikan kesehatan dengan media video terhadap pengetahuan WUS tentang MKJP di Desa Rantau Sialang Kedurang Kabupaten Bengkulu Selatan.

I. Etika Penelitian

Karena subjek penelitian ini adalah manusia, maka diperlukan izin penelitian agar responden dapat diamankan. Setelah mendapat persetujuan, penelitian dilakukan sesuai dengan etika penelitian:

1. Lembaran *Informed consent*

diberikan kepada ibu sebelum penelitian untuk menginformasikan tujuannya. Selain itu, mengetahui apakah responden bersedia untuk berpartisipasi dalam penelitian. Pada penelitian ini setiap ibu diberikan lembar persetujuan menjadi responden untuk ditanda tangani.

2. *Anonymity* (tanpa nama)

Pada lembar pengumpulan informasi, lebih tepatnya lembar observasi responden, nama responden tidak dicatat, hanya diberi inisial nama di bawahnya.

3. *Confidentiality* (kerahasiaan)

Peneliti menjamin kerahasiaan informasi pribadi responden. Pembakaran data penelitian setelah penelitian selesai adalah metode yang digunakan dalam penelitian ini.

4. Menghormati harkat dan martabat manusia (*Respect for human dignity*)

dimana peneliti harus memperhatikan hak responden atau subyek. Subyek penelitian ini harus diberikan pilihan untuk memberikan atau tidak memberikan informasi.

5. Keadilan dan keterbukaan (*Respect for justice an inclusiveness*)

Peneliti mutlak harus menjunjung tinggi prinsip keadilan dan keterbukaan dengan kejujuran dan kehati-hatian. Memberikan penjelasan prosedur penelitian kepada responden merupakan salah satu cara untuk mempraktikkan prinsip keterbukaan. Selain itu, prinsip keadilan mensyaratkan bahwa semua responden mendapat perlakuan dan manfaat yang sama. tanpa memandang ras, agama, atau karakteristik lainnya. Saat mengumpulkan data untuk penelitian ini, setiap responden diperlakukan sama, dan tidak ada perbedaan di antara mereka.

6. *Beneficence* dan *Nonmaleficence*

Peneliti Responden tidak dirugikan dengan cara apapun oleh penelitian ini, dan peneliti telah melakukan upaya untuk melindungi responden dari potensi ketidaknyamanan (protection dari ketidaknyamanan). Sesuai dengan SOP, peneliti memberikan penjelasan kepada responden tentang tujuan, keuntungan, dan intervensi. Metode dilakukan dengan memperhatikan teknik aseptis. Diharapkan mereka bersedia menandatangani dan berpartisipasi dalam penelitian ini setelah mendapat informasi yang jelas.

PEPUSTAKAAN
UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI
YOGYAKARTA